

**EVALUASI INVESTASI PADA JASA ANGKUTAN UMUM  
TRAVEL DENGAN METODE *PAYBACK PERIOD* (PBP)  
JURUSAN PALANGKARAYA-BANJARMASIN**

Dumi Junepri<sup>1</sup>, Desi Riani<sup>2</sup>, dan Ina Elvina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya*

*E-mail* : [dumijunepri98@gmail.com](mailto:dumijunepri98@gmail.com)<sup>1</sup> ; [desiriani@jts.upr.ac.id](mailto:desiriani@jts.upr.ac.id)<sup>2</sup> ; [inaelvina@eng.upr.ac.id](mailto:inaelvina@eng.upr.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Cost is something that must be spent to produce services, for that it is necessary to calculate the cost assignment objectively and carefully so that it can be used as a basis for reference for the costs incurred. Rapid development of the region and increasing demand for intercity and interstate passenger transport facilities, including the Palangka Raya-Banjarmasin sector, requires an investment feasibility analysis of a service provider. The purpose of this study is to find out how many years the public transit service provider can pay off the principal, based on the calculation of the Vehicle Operational Cost. The methods used are survey and interview methods, sampling is based on researcher assumptions. The analytical method used is the method is that of the payback period with Directorate General of Land Transport, 2002. Operating cost of transportation vehicles between cities and states, Palangka Raya to Banjarmasin were obtained at CV. Aneka Daya Travel is Rp.2,185.45/ vehicle -km, CV. Borneo Express Travel is Rp.2,308.94/ vehicle -km, and CV. Sumertha Sari Travel is Rp.2,462.52/vehicle-km and the length of time a public transportation service provider for travel majoring in Palangka Raya-Banjarmasin can return capital using the Payback Period method for CV. Sumertha Sari Travel is 6 years old, for CV. Borneo Express Travel is 5 years old, and CV. Aneka Daya Travel is 6 years old.

Keywords: Vehicle Operational Costs (VOC), Travel, Payback Period

**1. PENDAHULUAN**

Transportasi dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memindahkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain. Objek mungkin lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (Miro, 2005). Angkutan umum adalah bagian dari angkutan setiap kendaraan bermotor yang digunakan secara umum dengan dipungut biaya (Munawar, 2005). Menurut Houston (2006) periode pengembalian dinyatakan sebagai jumlah tahun yang diharapkan dan diperlukan untuk memulihkan investasi awal. Dari penjelasan Houston, dapat dikatakan bahwa periode pengembalian investasi merupakan waktu yang diperlukan untuk biaya yang dikeluarkan agar investasi akan dapat kembali.

Kota Palangka Raya adalah ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah dengan jumlah penduduk 299.691 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2020). Seiring

bertambahnya jumlah penduduk dari pertahunnya, begitu juga dengan kebutuhan akan sarana transportasi. Karena letak Kota Palangka Raya yang sangat strategis di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, maka Kota Palangka Raya telah menjadi pusat distribusi orang dan barang penumpang transportasi darat ke kabupaten di Kalimantan tengah maupun antar provinsi terdekat. Pergerakan arus penumpang dan barang tersebut berdampak pada meningkatnya permintaan sarana transportasi, khususnya sarana angkutan penumpang dan barang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dari travel jurusan Palangka Raya-Banjarmasin dengan jarak tempuh  $\pm 210$  km.

Sebagian besar masyarakat masih menganggap keberadaan angkutan umum penting, karena sebagai alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan sendiri. Saat ini, masih banyak ditemukan angkutan umum yang pengemudinya melakukan tarif diatas standar yang tidak sesuai dengan tarif resmi, sehingga mencari atau menghitung biaya yang sebenarnya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha angkutan orang dan jasa angkutan travel dari kapasitas muat masing-masing armada yang dioperasikan. Adapun hal-hal yang mempengaruhi biaya angkutan menentukan tarif yang wajar sehingga pengusaha angkutan tidak merugikan pengguna jasa, dan terjangkau, yaitu untuk menghindari kerugian yang akan timbul yang dialami oleh pengusaha angkutan travel, mengejar setoran sehingga para sopir angkutan travel setiap hari mereka harus menyetorkan uang setoran yang sudah disepakati oleh pihak pengusaha angkutan dan sopir angkutan, serta penumpang yang mulai sepi karena beralih ke kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil.

Pesatnya perkembangan wilayah dan meningkatnya kebutuhan akan sarana angkutan penumpang antar kota termasuk jurusan Palangka Raya-Banjarmasin, membuat tarif yang diberikan oleh angkutan travel haruslah sesuai dengan perhitungan yang tepat agar penyedia jasa dapat kembali modal dengan waktu yang sesuai.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa lama suatu penyedia jasa angkutan yang beroperasi pada jurusan Palangka Raya-Banjarmasin dapat kembali modal berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Biaya Operasional Kendaraan**

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah total biaya (Rp/km) yang diperlukan untuk mengoperasikan suatu kendaraan per kilometer dalam satu lintas dan kondisi jalan untuk satu kendaraan. Saat menentukan biaya operasional kendaraan, perlu memperhitungkan biaya tetap, biaya tidak tetap dan biaya pemilikan aset. Biaya ini dihitung dan dijumlahkan dalam satuan Rupiah/km (Sari, 2003).

Biaya operasional kendaraan juga menjadi salah satu faktor penting dalam perhitungan nilai waktu. Perhitungan komponen biaya operasional dalam penelitian ini menggunakan metode dari Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002. Komponen biaya operasional kendaraan yaitu:

### **2.2 Biaya Langsung**

Biaya langsung adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi jasa yang dihasilkan, dan terdiri dari biaya tidak tetap dan tetap, adapun komponen biaya langsung yaitu:

- 1) Biaya penyusutan.
- 2) Bunga Modal
- 3) Biaya Awak Kendaraan
- 4) Bahan Bakar minyak (BBM)
- 5) Ban
- 6) Servis kecil
- 7) Servis besar
- 8) Cuci mobil
- 9) Retribusi terminal
- 10) STNK/Pajak kendaraan
- 11) Kir
- 12) Biaya asuransi

### 2.3 Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak berhubungan dengan produksi jasa yang dihasilkan berupa biaya tetap dan tidak tetap. Adapun untuk komponennya yaitu: biaya pegawai selain sopir, biaya pengelolaan, biaya pemeliharaan kantor, biaya listrik dan air, biaya telepon, pajak perusahaan, ijin trayek, dan lain-lain.

- 1) Biaya pegawai kantor
- 2) Masa penyusutan inventaris /alat kantor
- 3) Penyusutan bangunan dan peralatan bengkel
- 4) Administrasi kantor (biaya surat menyurat, biaya alat tulis menulis)
- 5) Masa penyusutan sarana bengkel
- 6) Listrik, telepon dan air
- 7) Pemeliharaan kantor (misalnya pengecatan kantor)
- 8) Izin Trayek.
- 9) Izin usaha
- 10) Biaya lain-lain

### 2.4 Payback Period

Menurut Houston (2006), periode pengembalian (*payback period*) dapat dikatakan sebagai periode jumlah tahun yang diperlukan untuk memperoleh kembali modal awal. Dari penjelasan Houston, dapat dikatakan bahwa periode pengembalian dari suatu investasi bertujuan untuk mengetahui jangka waktu atau lama periode yang diperlukan, agar biaya yang dikeluarkan pada suatu investasi akan dapat dikembalikan. Lamanya suatu periode pengembalian investasi ( $k$ ) saat kondisi seimbang dengan hasil dari pendapatan dan modal yang telah dikeluarkan adalah:

$$K_{(PBP)} = \sum CF_t \geq 0$$

Dimana:  $k$  = periode pengembalian

$CF_t$  = *flow* periode ke  $t$

Jika, komponen *cashflow* benefit, dan harganya bersifat tahunan (*annual*), maka formulanya menjadi:

$$K_{(PBP)} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Annual Benefit}} \times \text{periode waktu}$$

Suatu investasi dikatakan layak atau tidak, maka diperlukan suatu skala/kriteria tertentu untuk menentukan apakah rencana investasi dapat dijalankan. Pada metode *payback period* ini, rencana investasi bisa dikatakan layak (*feasible*):

Jika  $k \leq n$  dan sebaliknya.

Dimana:

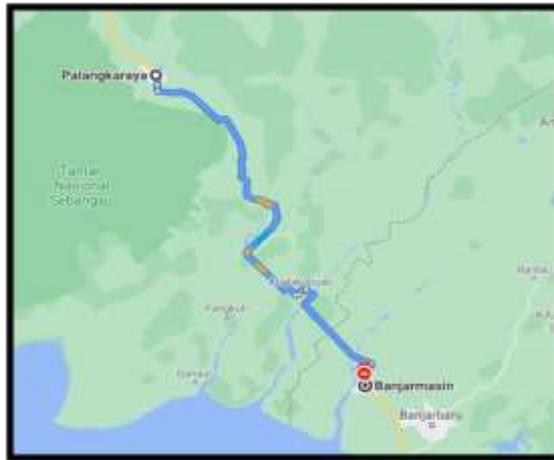
$k$  = periode pengembalian

$n$  = umur investasi

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Survei dilakukan di Kota Palangka Raya yang memiliki karakteristik kota sedang. Data dikumpulkan dengan penyelidikan langsung di penyedia jasa Travel. Lokasi objek penelitian yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah ruas jalan Palangka Raya-Banjarmasin dengan jarak  $\pm 210$ .



Sumber: Google Maps

Gambar 1. Objek Lokasi Penelitian

#### 3.2 Waktu Penelitian

Dalam penulisan ini diambil beberapa perusahaan angkutan yang beroperasi di Palangka Raya, diantaranya: CV. Aneka Daya Travel, CV. Borneo Express Travel, dan CV. Sumertha Sari Travel. Berdasarkan survei pada penyedia jasa yang dilakukan terhadap angkutan travel untuk melayani keberangkatan dari Palangka Raya menuju Banjarmasin, untuk keberangkatan setiap harinya pukul: 08:00 WIB, 10:00 WIB, 14:00 WIB dan 16:00 WIB.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan melakukan wawancara langsung dan langsung kelapangan. Survei dilakukan untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Waktu pelaksanaan survei dilaksanakan selama 14 hari untuk mendapatkan data.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau subyek data yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002). Data primer didapat dari sumber informan yaitu hasil wawancara.

Data tersebut diperoleh melalui:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek dilapangan.
- 2) Interview, yaitu melakukan wawancara dengan objek penelitian, dalam hal ini yaitu pengusaha angkutan, serta operator angkutan travel.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang dikumpulkan dari bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dll.

Data sekunder yang didapat dari sumber publikasi yang terdapat di pemerintah diantaranya adalah Dinas Perhubungan, dan instansi yang terkait lainnya. Adapun data sekunder yang diperlukan diantaranya adalah:

- 1) Besaran tarif yang berlaku dalam daerah kajian.
- 2) Data penyedia jasa.
- 3) Peraturan-peraturan yang mengatur sistem transportasi di daerah kajian.

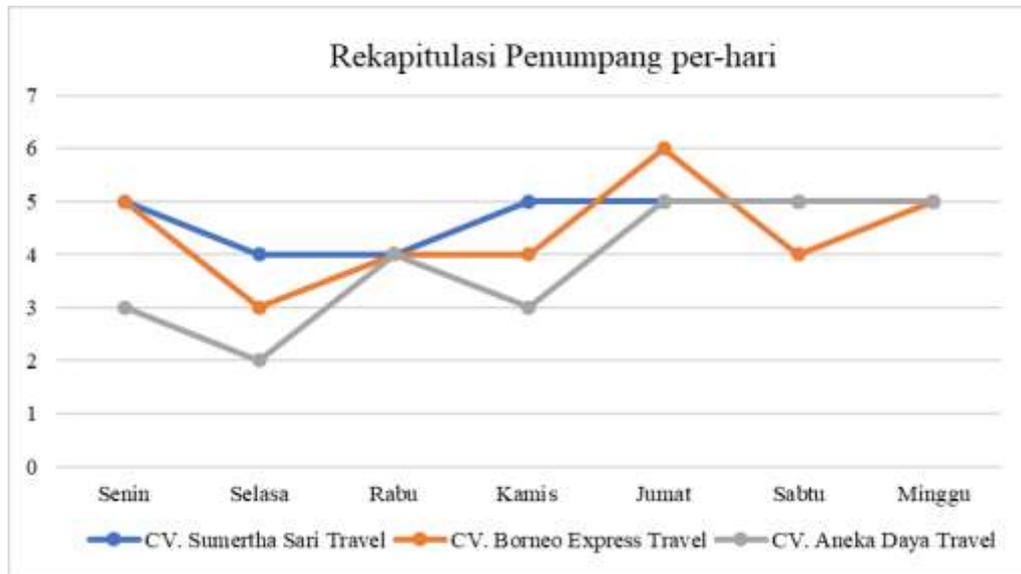
## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Angkutan Antar Kota Antar Provinsi Travel**

Jumlah armada pada biro perjalanan CV. Sumertha Sari yang beroperasi pada jurusan Palangka Raya-Banjarmasin atau sebaliknya adalah 34 buah, CV. Borneo Express yang beroperasi pada jurusan Palangka Raya-Banjarmasin atau sebaliknya adalah 15 buah, dan CV. Aneka Daya Travel yang beroperasi pada jurusan Palangka

Raya-Banjarmasin adalah 10 buah. Data rekapitulasi penumpang per-hari pada tiap Travel dapat dilihat grafik dibawah:

Grafik 1. Rekapitulasi Penumpang Per-hari



Berdasarkan Grafik 1 Rekapitulasi Penumpang per-hari pada tiap travel diatas, maka diperoleh rata-rata jumlah penumpang terbesar per-hari adalah 5 orang.

#### 4.2 Rekapitulasi Biaya Langsung

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Biaya Langsung CV. Sumertha Sari Travel

No.	Keterangan	Biaya (Rp) /Km
1	Penyusutan	517,60 / Km
2	Bunga Modal	258,80 / Km
3	Awak Mobil	319,10 / Km
4	Bahan Bakar Minyak (BBM)	956,25 / Km
5	Ban	57,0 / Km
6	Service Kecil	63,0 / Km
7	Service Besar	165,50 / Km
8	Cuci Mobil	5,18 / Km
9	Biaya retribusi terminal	35,71 / Km
10	STNK/pajak kendaraan	20,70 / Km
11	KIR	1,73 / Km
12	Biaya asuransi	2,16 / Km
	<b>Jumlah</b>	<b>2402,72 / Km</b>

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan Biaya Langsung CV. Borneo Express Travel

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya (Rp)</b>	<b>/Km</b>
1	Penyusutan	461,76	/ Km
2	Bunga Modal	230,88	/ Km
3	Awak Mobil	233,77	/ Km
4	Bahan Bakar Minyak (BBM)	956,25	/ Km
5	Ban	57,0	/ Km
6	Service Kecil	63,0	/ Km
7	Service Besar	165,50	/ Km
8	Cuci Mobil	5,41	/ Km
9	Biaya retribusi terminal	35,71	/ Km
10	STNK/pajak kendaraan	21,65	/ Km
11	KIR	1,80	/ Km
12	Biaya asuransi	1,80	/ Km
	<b>Jumlah</b>	2234,53	/ Km

Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan Biaya Langsung CV. Aneka Daya Travel

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya (Rp)</b>	<b>/Km</b>
1	Penyusutan	496,03	/ Km
2	Bunga Modal	248,02	/ Km
3	Awak Mobil	321,43	/ Km
4	Bahan Bakar Minyak (BBM)	637,50	/ Km
5	Ban	57,0	/ Km
6	Service Kecil	63,0	/ Km
7	Service Besar	165,50	/ Km
8	Cuci Mobil	7,44	/ Km
9	Biaya retribusi terminal	35,71	/ Km
10	STNK/pajak kendaraan	29,76	/ Km
11	KIR	2,48	/ Km
12	Biaya asuransi	2,48	/ Km
	<b>Jumlah</b>	2066,35	/ Km

Menurut Tabel 1., Tabel 2. dan Tabel 3. rekapitulasi perhitungan biaya langsung dari tiap travel, dapat dilihat bahwa CV. Sumertha Sari Travel memiliki pengeluaran biaya langsung lebih besar yaitu Rp2402,72/km, sedangkan CV. Borneo Express Travel sebesar Rp2234,53/km dan CV. Aneka Daya Travel sebesar Rp2066,35/km.

### 4.3 Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung

Tabel 4. Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung CV. Sumertha Sari Travel

No.	Keterangan	Biaya (Rp)	/Km
1	Biaya Tidak Langsung	59,79	/ Km
	Jumlah	59,79	/ Km

Tabel 5. Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung CV. Borneo Express Travel

No.	Keterangan	Biaya (Rp)	/Km
1	Biaya Tidak Langsung	74,40	/ Km
	Jumlah	74,40	/ Km

Tabel 6. Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung CV. Aneka Daya Travel

No.	Keterangan	Biaya (Rp)	/Km
1	Biaya Tidak Langsung	119,09	/ Km
	Jumlah	119,09	/ Km

Menurut Tabel 4., Tabel 5. dan Tabel 6. rekapitulasi perhitungan biaya tidak langsung dari tiap travel, dapat dilihat bahwa CV. Aneka Daya Travel memiliki pengeluaran biaya tidak langsung lebih besar yaitu Rp.119,09/km, sedangkan CV. Borneo Express Travel sebesar Rp.74,40/km dan CV. Sumertha Sari Travel sebesar Rp.59,79/km.

### 4.4 Rekapitulasi Biaya Pokok

Rekapitulasi hasil perhitungan biaya pokok per-kilometer per-rit pada tiap travel, maka dapat dilihat tabel dibawah:

Tabel 7. Rekapitulasi Biaya Pokok

Perusahaan	Biaya Pokok Per-Kilometer (Rp)
CV. Sumertha Sari Travel	2462,52 /Km
CV. Borneo Express Travel	2308,94 /Km
CV. Aneka Daya Travel	2185,45 /Km
Rata- Rata	Rp.2318,97 /Km

Menurut Tabel 7. perhitungan rekapitulasi biaya pokok diatas dapat dilihat bahwa CV. Sumertha Sari Travel memiliki pengeluaran biaya lebih besar yaitu Rp2462,52/km dan rata-rata biaya pokok per-kilometer dari angkutan travel AKAP jurusan Palangka Raya-Banjarmasin adalah sebesar Rp2318,97/km.

## 4.5 Proyeksi Pengeluaran

Tabel 8. Proyeksi Pengeluaran CV. Sumertha Sari Travel

No.	Item	Kenaikan (%)		Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2026 (Rp)	Tahun 2027 (Rp)
		Volume Trip	Inflasi						
<b>I</b>	<b>Biaya Tetap</b>			(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Biaya Karyawan	0	10%	140.280.768	154.308.845	169.739.729	186.713.702	205.385.072	225.923.580
2	STNK	0	0	81.600.000	81.600.000	81.600.000	81.600.000	81.600.000	81.600.000
3	KIR	0	0	6.800.000	6.800.000	6.800.000	6.800.000	6.800.000	6.800.000
4	Asuransi	0	0	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
5	Restribusi	0	0	6.120.000	6.120.000	6.120.000	6.120.000	6.120.000	6.120.000
6	Ijin Trayek	0	0	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
7	Pengelolaan Kantor	0	0	46.450.000	46.450.000	46.450.000	46.450.000	46.450.000	46.450.000
<b>II</b>	<b>Biaya Tidak Tetap</b>								
1	Biaya Pengemudi	5%	0	1.257.666.528	1.320.549.854	1.386.577.347	1.455.906.214	1.528.701.525	1.605.136.601
2	Pemakaian BBM	5%	0	314.070.750	329.774.288	346.263.002	363.576.152	381.754.960	400.842.708
3	Pemakaian Ban	5%	3%	1.140.000	1.231.200	1.329.696	1.436.072	1.550.957	1.675.034
4	Servis Kecil	5%	3%	10.710.000	11.566.800	12.492.144	13.491.516	14.570.837	15.736.504
5	Servis Besar	5%	3%	56.270.000	60.771.600	65.633.328	70.883.994	76.554.714	82.679.091
6	Cuci Mobil	5%	3%	20.400.000	22.032.000	23.794.560	25.698.125	27.753.975	29.974.293
	<b>Total</b>			<b>1.944.758.046</b>	<b>2.044.454.587</b>	<b>2.150.049.806</b>	<b>2.261.925.775</b>	<b>2.380.492.040</b>	<b>2.506.187.810</b>

Tabel 9. Proyeksi Pengeluaran CV. Borneo Express Travel

No.	Item	Kenaikan (%)		Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2026 (Rp)	Tahun 2027 (Rp)
		Volume Trip	Inflasi						
<b>I</b>	<b>Biaya Tetap</b>			(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Biaya Karyawan	0	10%	72.000.000	79.200.000	87.120.000	95.832.000	105.415.200	115.956.720
2	STNK	0	0	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000
3	KIR	0	0	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
4	Asuransi	0	0	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
5	Restribusi	0	0	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000
6	Ijin Trayek	0	0	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
7	Pengelolaan Kantor	0	0	25.200.000	25.200.000	25.200.000	25.200.000	25.200.000	25.200.000
<b>II</b>	<b>Biaya Tidak Tetap</b>								
1	Biaya Pengemudi	5%	0	388.800.000	408.240.000	428.652.000	450.084.600	472.588.830	496.218.272
2	Pemakaian BBM	5%	0	72.292.500	75.907.125	79.702.481	83.687.605	87.871.986	92.265.585
3	Pemakaian Ban	5%	3%	1.140.000	1.231.200	1.329.696	1.436.072	1.550.957	1.675.034
4	Servis Kecil	5%	3%	4.725.000	5.103.000	5.511.240	5.952.139	6.428.310	6.942.575
5	Servis Besar	5%	3%	24.825.000	26.811.000	28.955.880	31.272.350	33.774.138	36.476.070
6	Cuci Mobil	5%	3%	9.000.000	9.720.000	10.497.600	11.337.408	12.244.401	13.223.953
	<b>Total</b>			<b>642.882.500</b>	<b>676.312.325</b>	<b>711.868.897</b>	<b>749.702.175</b>	<b>789.973.822</b>	<b>832.858.208</b>

No.	Item	Kenaikan (%)		Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2026 (Rp)	Tahun 2027 (Rp)
		Volume Trip	Inflasi						
<b>I</b>	<b>Biaya Tetap</b>			(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Biaya Karyawan	0	10%	54.000.000	59.400.000	65.340.000	71.874.000	79.061.400	86.967.540
2	STNK	0	0	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
3	KIR	0	0	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
4	Asuransi	0	0	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
5	Restribusi	0	0	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
6	Ijin Trayek	0	0	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
7	Pengelolaan Kantor	0	0	21.150.000	21.150.000	21.150.000	21.150.000	21.150.000	21.150.000
<b>II</b>	<b>Biaya Tidak Tetap</b>								
1	Biaya Pengemudi	5%	0	259.200.000	272.160.000	285.768.000	300.056.400	315.059.220	330.812.181
2	Pemakaian BBM	5%	0	32.130.000	33.736.500	35.423.325	37.194.491	39.054.216	41.006.927
3	Pemakaian Ban	5%	3%	1.140.000	1.231.200	1.329.696	1.436.072	1.550.957	1.675.034
4	Servis Kecil	5%	3%	3.150.000	3.402.000	3.674.160	3.968.093	4.285.540	4.628.383
5	Servis Besar	5%	3%	16.550.000	17.874.000	19.303.920	20.848.234	22.516.092	24.317.380
6	Cuci Mobil	5%	3%	6.000.000	6.480.000	6.998.400	7.558.272	8.162.934	8.815.968
	<b>Total</b>			<b>424.320.000</b>	<b>446.433.700</b>	<b>469.987.501</b>	<b>495.085.561</b>	<b>521.840.359</b>	<b>550.373.413</b>

Tabel 10. Proyeksi Pengeluaran CV. Aneka Daya Travel

#### 4.6 Realisasi Pendapatan

Dari hasil yang didapat bahwa pendapatan tiap travel berasal dari angkutan antar jemput penumpang. Maka dibuatlah proyeksi pendapatan pada tiap travel agar diketahui pendapatan pertahun dari kenaikan jumlah penumpang dan harga tiket penumpang. Kenaikan jumlah penumpang pertahun didapat dari data penyedia jasa kota Palangka Raya dengan kenaikan tiap tahun yaitu 20%, maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 11. Proyeksi Pendapatan Tahun 2021-2028

No.	Tahun	Biro Perjalanan	Kenaikan Jumlah Penumpang (20% per tahun)	Harga Tiket (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
			(a)	(b)	(c)
1	2021	CV. Sumertha Sari Travel	8208	150.000	1.231.200.000
		CV. Borneo Express Travel	4416	150.000	662.400.000
		CV. Aneka Daya Travel	2640	150.000	396.000.000
2	2022	CV. Sumertha Sari Travel	9850	150.000	1.477.440.000
		CV. Borneo Express Travel	5299	150.000	794.880.000
		CV. Aneka Daya Travel	3168	150.000	475.200.000
3	2023	CV. Sumertha Sari Travel	11820	150.000	1.772.928.000
		CV. Borneo Express Travel	6359	150.000	953.856.000
		CV. Aneka Daya Travel	3802	150.000	570.240.000
4	2024	CV. Sumertha Sari Travel	14183	150.000	2.127.513.600
		CV. Borneo Express Travel	7631	150.000	1.144.627.200
		CV. Aneka Daya Travel	4562	150.000	684.288.000
5	2025	CV. Sumertha Sari Travel	17020	150.000	2.553.016.320
		CV. Borneo Express Travel	9157	150.000	1.373.552.640
		CV. Aneka Daya Travel	5474	150.000	821.145.600
6	2026	CV. Sumertha Sari Travel	20424	150.000	3.063.619.584
		CV. Borneo Express Travel	10988	150.000	1.648.263.168
		CV. Aneka Daya Travel	6569	150.000	985.374.720
7	2027	CV. Sumertha Sari Travel	24509	150.000	3.676.343.501
		CV. Borneo Express Travel	13186	150.000	1.977.915.802
		CV. Aneka Daya Travel	7883	150.000	1.182.449.664

#### 4.7 Biaya Awal, Biaya Tetap, dan Biaya Tidak Tetap

Dari hasil analisis BOK, dibagi menjadi biaya tetap, biaya awal (*initial investment*), dan biaya tidak tetap yang setiap tahunnya meningkat sesuai dengan peningkatan dari kenaikan jumlah penumpang per tahun. Maka dapat dilihat tabel pos-pos pengeluaran pada penyedia jasa sebagai berikut:

Tabel 12. Pos-Pos Pengeluaran

No.	Jenis Biaya	Item	CV Sumertha Sari Travel (34 buah) (Rp)	CV. Borneo Express Travel (15 buah) (Rp)	CV. Aneka Daya Travel (10 buah) (Rp)
1	Biaya Awal				
		Inventaris	15.000.000	10.000.000	10.000.000
		Harga Kendaraan	375.000.000	320.000.000	250.000.000
		Total	390.000.000	330.000.000	260.000.000
2	Biaya Tetap				
		Biaya Karyawan	140.280.768	72.000.000	54.000.000
		STNK	81.600.000	36.000.000	24.000.000
		KIR	6.800.000	3.000.000	2.000.000
		Asuransi	250.000	200.000	200.000
		Restribusi	6.120.000	2.700.000	1.800.000
		Ijin Trayek	3.000.000	3.000.000	3.000.000
		Pengelolaan Kantor	46.450.000	25.200.000	21.150.000
3	Biaya Tidak Tetap				
		Biaya Pengemudi	1.257.666.528	388.800.000	259.200.000
		Pemakaian BBM	314.070.750	72.292.500	32.130.000
		Pemakaian Ban	1.140.000	1.140.000	1.140.000
		Servis Kecil	10.710.000	4.725.000	3.150.000
		Servis Besar	56.270.000	24.825.000	16.550.000
		Cuci Mobil	20.400.000	9.000.000	6.000.000
		Jumlah	<b>2.334.758.046</b>	<b>972.882.500</b>	<b>684.320.000</b>

Berdasarkan Tabel 12 perhitungan biaya pengeluaran diawal tiap travel dapat dilihat bahwa pengeluaran CV. Sumertha Sari Travel lebih besar yaitu Rp2.334.758,046, sedangkan CV. Borneo Express Travel sebesar Rp972.882.500, dan CV. Aneka Daya Travel sebesar Rp684.320.000.

#### 4.8 Evaluasi Investasi

Investasi adalah menempatkan sejumlah besar dana dengan harapan dapat mempertahankan atau meningkatkan nilainya atau memperoleh pengembalian yang positif (Sutha, 2000). Suatu investasi akan diikuti oleh pengeluaran lain yang secara periodik yang perlu dipersiapkan biaya yang tidak dapat dihindari seperti biaya pemeliharaan (*maintenance cost*), operasional (*operating cost*), dan biaya lain-lain.

Kemudian menghitung evaluasi investasi dengan metode *Payback Period* untuk menentukan suatu kelayakan dari investasi. Dari hasil perhitungan investasi tersebut, maka rekapitulasi perhitungan investasi pada tiap travel dapat dilihat tabel, dibawah ini:

Tabel 13. Evaluasi Investasi CV. Sumertha Sari Travel

n	Investasi (Rp)	F (+) (Rp)	F (-) (Rp)	F(net) (Rp)	Hasil	PBP
1	390.000.000	1.231.200.000	2.694.758.046	- 1.463.558.046	I > Fnet	
2	390.000.000	1.477.440.000	2.232.758.046	- 755.318.046	I > Fnet	
3	390.000.000	1.772.928.000	2.274.854.587	- 501.926.587	I > Fnet	
4	390.000.000	2.127.513.600	2.334.369.806	- 206.856.206	I > Fnet	
5	390.000.000	2.553.016.320	2.409.381.775	143.634.545	I > Fnet	
6	390.000.000	3.063.619.584	2.498.456.840	565.162.744	I < Fnet	k = 6
7	390.000.000	3.676.343.501	2.600.559.650	1.075.783.851	I < Fnet	

Tabel 14. Evaluasi Investasi CV. Borneo Express Travel

n	Investasi (Rp)	F (+) (Rp)	F (-) (Rp)	F(net) (Rp)	Hasil	PBP
1	330.000.000	662.400.000	1.280.082.500	- 617.682.500	I > Fnet	
2	330.000.000	794.880.000	888.642.500	- 93.762.500	I > Fnet	
3	330.000.000	953.856.000	872.920.325	80.935.675	I > Fnet	
4	330.000.000	1.144.627.200	869.155.297	275.471.903	I > Fnet	
5	330.000.000	1.373.552.640	875.531.295	498.021.345	I < Fnet	k = 5
6	330.000.000	1.648.263.168	890.637.118	757.626.050	I < Fnet	
7	330.000.000	1.977.915.802	913.388.845	1.064.526.957	I < Fnet	

Tabel 15. Evaluasi Investasi CV. Aneka Daya Travel

n	Investasi (Rp)	F (+) (Rp)	F (-) (Rp)	F(net) (Rp)	Hasil	PBP
1	260.000. 000	396.000. 000	924.320. 000	- 528.320. 000	I > Fnet	
2	260.000. 000	475.200. 000	616.320. 000	- 141.120. 000	I > Fnet	
3	260.000. 000	570.240. 000	600.033. 700	- 29.793. 700	I > Fnet	
4	260.000. 000	684.288. 000	592.867. 501	91.420.499	I > Fnet	
5	260.000. 000	821.145. 600	593.389. 561	227.756. 039	I > Fnet	
6	260.000. 000	985.374. 720	600.483. 559	384.891. 161	I < Fnet	k = 6
7	260.000. 000	1.182.449.66 4	613.287. 973	569.161. 691	I < Fnet	

Keterangan:

Kolom (a) : Dari biaya awal pos-pos pengeluaran masing-masing penyedia jasa.

Kolom (b) : Dari pendapatan kotor *cashflow*.

Kolom (c) : Penjumlahan dari pengeluaran dengan penyusutan *cashflow*.

Kolom (d) : Pengurangan dari kolom (b) dengan kolom (c).

Apabila investasi (I) lebih kecil dibandingkan keuntungan bersih (Fnet), maka lama periode pengembalian (k) dapat diketahui. Karena periode pengembalian untuk investasi sesudah pajak dengan umur rencana 7 tahun, maka lama periode pengembalian suatu investasi untuk CV. Sumertha Sari Travel adalah 6 tahun, CV. Borneo Express Travel adalah 5 tahun, dan CV. Aneka Daya Travel adalah 6 tahun, maka dapat dikatakan investasi tersebut layak secara finansial.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan kajian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) jurusan Palangka Raya-Banjarmasin pada CV. Aneka Daya Travel adalah Rp2.185,45/kend-km, untuk CV. Borneo Express Travel adalah Rp2.308,94/kend-km, dan untuk CV. Sumertha Sari Travel adalah Rp2.462,52/kend-km.
2. Periode pengembalian investasi pada penyedia jasa angkutan umum travel jurusan Palangka Raya-Banjarmasin dapat kembali modal untuk CV. Aneka Daya Travel adalah 6 tahun, untuk CV. Borneo Express Travel adalah 5 tahun, dan CV. Sumertha Sari Travel adalah 6 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*. Jakarta, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Badan Pusat Statistik Palangka Raya, 2020. *Proyeksi Penduduk Kota Palangka Raya Menurut Jenis Kelamin, 2011-2020*. Palangka Raya, Badan Pusat Statistik.
- Brigham, Eugene F dan Houston, 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, M. I., 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sari, K, Meliany., Kereh, F, L., 2003. *Optimalisasi Tarif Pada Angkutan Umum (Studi Kasus: Bus Manado–Bitung)*, Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Tamin, Ofyar, Z, 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.

Halaman ini sengaja dikosongkan